

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap kecenderungan perilaku membolos pada siswa kelas XI IPS III SMA Negeri 7 Medan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data, yaitu kecenderungan perilaku membolos siswa dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data nilai  $J_{hitung} = 10$ , dan nilai  $J_{tabel}$  untuk  $N = 8$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  adalah 4. Adapun syarat hipotesis diterima berdasarkan hasil uji *wilcoxon* yaitu jika nilai  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $10 > 4$  maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan analisis hasil data *pre-test* diperoleh skor sebesar 978 dan *post-test* diperoleh skor sebesar 585, maka diperoleh selisih skor keseluruhan sebesar 423, artinya mengalami penurunan kemampuan perilaku membolos siswa sebesar 33,13%. Adapun skor rata-rata pada *pre-test* sebesar 122,25 dan skor rata-rata pada *post-test* sebesar 73,13 maka diperoleh rata-rata penurunan skor sebesar 51,75. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap kecenderungan perilaku membolos pada siswa kelas XI IPS III SMA Negeri 7 Medan atau hipotesis dapat diterima.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan selama pelaksanaan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru BK, layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat digunakan sebagai metode alternative untuk mengatasi siswa yang memiliki kecenderungan perilaku membolos yang tinggi.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa dan siswi dapat menurunkan kecenderungan perilaku membolos yang ada pada dirinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini adalah siswa dapat menurunkan kecenderungan perilaku membolos pada dirinya, tetapi disarankan dalam pelaksanaan diskusi terhadap menurunkan kecenderungan perilaku membolos yang dimana dapat melakukan studi yang lebih mendalam dan meluas untuk memahami efek jangka panjang dari teknik diskusi yang dilaksanakan pada siswa. Selain itu, penting bagi peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas diskusi dalam menurunkan kecenderungan perilaku membolos, seperti lingkungan sosial, budaya, atau kondisi psikologis individu.